



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 26 Oktober 2018

Halaman: 2

WAHANA PASAR MALAM SEKATEN MULAI DIBANGUN

Penyewa Stan Diminta Patuh Aturan

GONDONANAN (MERAPD) - Sejumlah wahana permainan dan stan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) mulai dibangun di Alun-alun Utara Yogyakarta. Panitia mengingatkan agar penyewa stan mematuhi aturan mulai dari penyediaan tempat sampah hingga tidak membuang limbah kuliner di area PMPS.

Pantauan di Alun-alun Utara, Kamis (25/10) siang, beberapa wahana permainan mulai berdiri seperti komidi putar, ombak banyu dan wahana ikan hiu. Aktivitas mendirikan stan dan pengkapoling lahan mulai terlihat.

"Penyewa yang sudah membayar sewa minimal 10 hari, sudah bisa langsung mendirikan stan. Dalam mendirikan stan sudah ada tata tertibnya, kami minta itu ditaati," kata Kepala Seksi Pengendalian dan Pengawasan Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta Evi Wahyuni, kemarin.

Peraturan harus dipenuhi oleh penyewa lahan PMPS dalam membangun stan di antaranya tidak boleh menggali, menggunakan semen atau cor sebagai pembatas dan bangunan tidak melebihi lebar kapling yang disewa. Untuk stan kuliner juga wajib menyediakan tempat sampah dan dilarang membuang limbah di lokasi

PMPS.

"Khusus untuk wahana permainan, sebelum membangun kami minta konsultasi dengan petugas yang sudah ditunjuk dari Dinas PUP ESDM DIY. Ada aturan tidak boleh melakukan penggalian di lahan," paparnya.

Sedangkan dari faktor keamanan, ketertiban dan kebersihan stan selama penyelenggaraan PMPS menjadi tanggung jawab penyewa. Misalnya wajib menyediakan alat pemadam kebakaran ringan.

Sementara dari ketersediaan kapling lahan sudah hampir habis disewa. Dia menyebut selama dua hari penadahan, hingga siang kemarin dari 514 kapling tersisa sekitar 18 kapling yang belum disewa. Jumlah sisa kapling itu kemungkinan masih bisa berubah karena hingga siang kemarin antrean warga yang mendaftar masih terlihat.

"Dengan sisa kapling yang belum disewa kami optimis bisa laku semua. Penyewa



Wahana permainan Pasar Malam Perayaan Sekaten mulai dibangun di Alun-alun Utara.

wa kapling rata-rata sama dengan PMPS tahun-tahun sebelumnya. Ada fesyen, kuliner dan permainan," tambah Evi.

PMPS sendiri akan resmi digelar pada tanggal 2 hingga 19 November 2018. Sebelumnya Kepala Disperindag Kota Yogyakarta Maryustion Tonang mengata-

kan hal yang membedakan pada PMPS tahun ini, durasi penyelenggaraannya lebih pendek yakni hanya 18 hari. Pada PMPS tahun 2017 dilaksanakan selama 22 hari. "Untuk lainnya secara umum tidak ada perubahan signifikan pada PMPS tahun ini," imbuhnya. (Tri-a

Instansi

Perindag

hal

me diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005